

## ABSTRAK

Fraktur adalah gangguan komplet atau tak komplet pada kontinuitas struktur tulang, biasanya disebabkan oleh trauma atau tenaga fisik. Keluhan utama yang sering menjadi alasan pada pasien fraktur adalah nyeri. Cara yang paling efektif untuk mengurangi nyeri adalah dengan menggabungkan intervensi farmakologis dengan nonfarmakologis. Intervensi keperawatan yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan *Guided Imagery and Music* (GIM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan teknik GIM dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri.

Desain penelitian karya ilmiah ini adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Subjeknya adalah pasien *close fraktur pelvis* dengan masalah keperawatan nyeri. Pengumpulan data dengan format pengkajian asuhan keperawatan, dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

Hasil dari penerapan teknik *Guided Imagery and Music* (GIM) selama 3 hari berturut-turut adalah tujuan tercapai sebagian. Pada klien didapatkan hasil penurunan intensitas nyeri dengan skala nyeri 4.

Teknik *Guided Imagery and Music* (GIM) mempunyai dampak positif yaitu mengurangi nyeri, kecemasan, dan mengubah persepsi nyeri. Perawat hendaknya dapat menerapkan teknik GIM sebagai intervensi keperawatan dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri. Demikian juga dengan keluarga hendaknya terlibat dalam penerapan ini.

**Kata Kunci:** *Guided Imagery and Music* (GIM), *close fraktur pelvis*, nyeri